

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V B SDN 2 WAY GUBAG

Yasinta Agisti^{1*}, Ali Mashari¹, Arimbi Pamungkas¹

¹ STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia

Email: yasintaagisti@stkipalitb.ac.id

Abstract:

Learning that tends to use the lecture method causes students to be less active and quickly feel bored in the learning process, resulting in low student learning outcomes. Therefore, there is a need for teacher innovation in the learning process in the form of media that can be used as an alternative to optimize the learning process in the classroom to attract more student attention and improve student learning outcomes. The aim of this research is to determine the influence of the use of pop-up book learning media on social studies learning outcomes for class V B at SDN 2 Way Gubag, Sukabumi District, Bandar Lampung City. The method used in this research is quantitative with an experimental method with a one group pretest-posttest design. Data collection techniques use tests and documentation. The research results are based on data analysis in this study using the t test (paired sample t-test) for the same sample with different treatments (pretest-posttest). With t-count results of -5.169 and t-table 2.110. The significance value is $0.000 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the use of pop-up book media on the learning outcomes of class V B students at SDN 2 Way Gubag, Sukabumi District, Bandar Lampung City.

Keywords: Social studies learning outcomes, pop-up book learning media

Abstrak:

Pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya inovasi guru dalam proses pembelajaran berupa media yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menarik perhatian siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPS kelas V B di SDN 2 Way Gubag Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t (*paired sample t-test*) untuk sampel yang sama dengan perlakuan berbeda (*pretest-posttest*). Dengan hasil t-hitung -5.169 dan t-tabel 2.110. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V B di SDN 2 Way Gubag Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Hasil belajar IPS, media pembelajaran *pop-up book*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan seseorang dan pendidikan merupakan suatu aspek yang wajib dijalani oleh setiap

manusia. Hal tersebut dilakukan untuk menghadapi tantangan saat ini maupun dimasa depan dan di harapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk

meraih tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia. Menurut (Sujana, 2019:2) Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada tingkat sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mencakup konsep-konsep kompleks dan ruang lingkup yang sangat luas seperti sejarah, geografi, dan aspek sosial. Dalam proses pembelajaran, berhasil tidaknya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami siswa saat berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas. Guru merupakan pusat pembelajaran di dalam kelas sehingga guru perlu memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran secara efektif perlu adanya suatu media pembelajaran, menurut (Nurachmah et al., 2023:141) media pembelajaran adalah sesuatu yang membantu pengajar dalam menciptakan lingkungan belajar agar terasa nyaman bagi para siswa. Salah satu media yang menarik adalah

media *Pop-Up Book*, (Umam et al., 2019:4) yang menjabarkan bahwa *pop-up book* adalah buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat ditegakkan, indah, pun dapat bergerak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di kelas V sekolah yang berada di Bandar Lampung tepatnya di SDN 2 Way Gubag Sukabumi Bandar Lampung, kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru yang hanya mengajar menggunakan media buku paket siswa dan cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran dikarenakan minimnya sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa terlihat cepat merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa karena tidak adanya minat saat pembelajaran berlangsung, maka masalah tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru agar selalu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang masih rendah tersebut merupakan suatu hambatan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis bermaksud menggunakan media pembelajaran *pop-up book* agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menarik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Way Gubag Bandar Lampung yang beralamat Jl. Ir. Sutami, Sukamandi, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut (Hamdani et al., 2019:140) eksperimen merupakan metode yang sangat penting dalam pembelajaran untuk melakukan, mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang akan dipelajari. Metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara: Observasi, 2) Tes, 3) Dokumentasi. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menyiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen- instrumen yang disiapkan tersebut meliputi instrumen tes, instrumen tes yang digunakan terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas V A SDN 2 Way Gubag. Instrumen tes yang diberikan untuk kelas uji coba terdiri dari 26 butir soal berbentuk tes objektif berupa pilihan ganda. Tujuan dari pelaksanaan adanya soal uji coba instrumen tes ini yaitu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal tes sebelum digunakan penelitian di kelas V B. Setelah instrumen tes diuji cobakan dan dianalisis maka diperoleh 20 butir

soal pilihan ganda yang valid dan *reliable*. Soal-soal tersebut kemudian digunakan sebagai soal yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa item tidak memenuhi uji validitas yaitu probabilitas korelasi [*Sig.(2-Tailed)*] < 0,05 diantaranya terdapat 6 item soal dari 26 item soal pada nomor 3, 5, 22, 23, 25, 26 yang tidak valid. Sehingga item tersebut digugurkan atau tidak diikuti sertakan pada penelitian, maka pernyataan item yang valid berjumlah 20 item yang dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan soal dinyatakan valid kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 diketahui *Cronbach's Alpha* untuk seluruh 26 butir soal > 0,666 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	26

Berdasarkan analisis uji reliabilitas pada tabel 1 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,666 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Uji reliabilitas instrumen tes tersebut dilakukan di kelas V A SDN 2 Way Gubag Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Uji Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis data uji daya pembeda soal terhadap 26 item soal diperoleh hasil daya pembeda diperoleh hasil 6 soal sangat baik, 11 soal baik, 2 soal sedang, dan 7 soal tidak baik.

Uji Tingkat Kesukaran

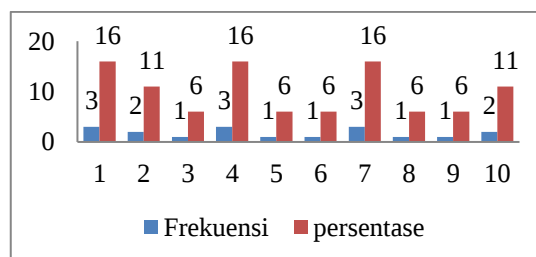
Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran uji tes dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil tingkat kesukaran soal dengan kriteria berdasarkan ketentuan taraf kesukaran dengan ketentuan sebuah soal nilainya 0,00-0,30 maka soal termasuk jenis soal yang sukar sedangkan yang mempunyai nilai 0,30-0,70 termasuk jenis soal yang sedang, dan soal yang nilainya 0,70-1,00 termasuk soal mudah. Maka dalam uji tingkat kesukaran ini diperoleh hasil 19 soal kriteria sedang, dan 7 soal kriteria mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V B SDN 2 Way Gubag Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung diperoleh data berupa *pretest* dan *posttest*. Dapat kita ketahui bersama jumlah nilai *posttest* 1.320 lebih besar dari pada *pretest* 970. Nilai rata-rata *posttest* 74 dan *pretest* 53. Nilai terendah *posttest* 35 dan *pretest* 25. Nilai tertinggi *posttest* 100 dan nilai tertinggi *pretest* 85. Nilai median *posttest* 80 dan *pretest* 57,5. Nilai modus *posttest* 75 dan *pretest* 70. Jumlah standar deviasi *posttest* 21,97 dan *pretest* 21,18. Untuk melihat data secara detail menyajikan distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Distribusi Data penelitian *Pretest*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	25	3	16
2.	35	2	11
3.	40	1	6
4.	45	3	16
5.	50	1	6
6.	65	1	6
7.	70	3	16
8.	75	1	6
9.	80	1	6
10.	85	2	11
Jumlah		18	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat kita lihat bersama hasil dari nilai *pretest* ada 3 siswa dengan nilai 25 persentase 16%, ada 2 siswa dengan nilai 35 persentase 11%, ada 1 siswa dengan nilai 40 persentase 6%, ada 3 siswa dengan nilai 45 persentase 16%, ada 1 siswa dengan nilai 50 persentase 6%, ada 1 siswa dengan nilai 65 persentase 6%, ada 3 siswa dengan nilai 70 persentase 16%, ada 1 siswa dengan nilai 75 persentase 6%, ada 1 siswa dengan nilai 80 persentase 6%, ada 2 siswa dengan nilai 85 persentase 11%. Dari total seluruh ada 18 siswa, dapat dilihat juga dalam bentuk grafik sebagai berikut:

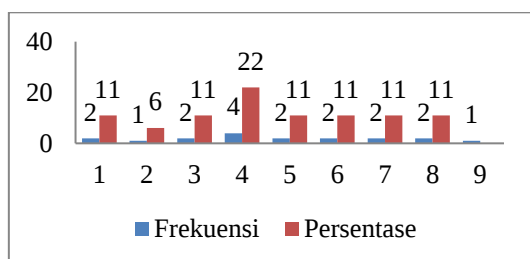


Gambar 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pretest

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Penelitian Posttest

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	35	2	11
2.	40	1	6
3.	45	2	11
4.	75	4	22
5.	80	2	11
6.	85	2	11
7.	90	2	11
8.	95	2	11
9.	100	1	6
Jumlah		18	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat kita lihat bersama hasil dari nilai *posttest* ada 2 siswa dengan nilai 35 persentase 11%, ada 1 siswa dengan nilai 40 persentase 6%, ada 2 siswa dengan nilai 45 persentase 11%, ada 4 siswa dengan nilai 75 persentase 22%, ada 2 siswa dengan nilai 80 persentase 11%, ada 2 siswa dengan nilai 85 persentase 11%, ada 2 siswa dengan nilai 90 persentase 11%, ada 2 siswa dengan nilai 95 persentase 11%, ada 1 siswa dengan nilai 100 persentase 6%. Dari total seluruh ada 18 siswa, dapat dilihat juga dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Posttest

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Apabila nilai *sig* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *sig* < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dilihat bahwa data nilai *pretest* 0,084 dan *posttest* 0,011 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data dilakukan perhitungan dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kecocokan dua kelompok *pretest* dan *posttest* homogen atau tidak homogen yaitu dengan membandingkan nilai signifikan pada uji homogenitas.

Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	.061	1	34	.806
	Based on Median	.141	1	34	.710
	Based on Median and with adjusted df	.141	1	32.258	.710
	Based on trimmed mean	.092	1	34	.763

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan SPSS didapat perhitungan hasil belajar IPS adalah 0,806 > 0,05 maka berdasarkan pengambilan keputusan data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan hipotesis ini menggunakan uji *paired sampel t-test*. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam penelitian berpengaruh atau tidak terhadap sampel.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
Std. Error									
t									
Statistic									
Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									
Exact Sig. (2-tailed)									
Asymp. Sig. (2-tailed)									

Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 9-12.
- Arfan, A., Qomario., Tohir, A. & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2),41-46. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/234>.
- Atika, F., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,2(4), 689-692.
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*,2(2), 31-34.
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui metode eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 16(1), 139-145.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 5-8.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Daulay, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033.
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B

- TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGELOLA KELAS YANG MENYENANGKAN DI TK AL RIZKIKATATAR. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 6(1), 12-18. <https://doi.org/10.52647/jep.v6i1.129>
- Maharany, T.A., Qomario, Q., Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 25-30. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Nurachmah, E., Hafidza, K., Wati, L. N. I., Haq, M. I., & Ulya, C. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dengan Google Sites Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Banyudono. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Prastyo, C., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP ON TEACHER MOTIVATION IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 11th TULANG BAWANG TENGAH. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 103-114. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1102>
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78-85.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(1), 69-73.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sulistianah & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode show and tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 19-24. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184>
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTi Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179-186. <https://doi.org/10.14421/jga>

.2020.54-05

- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Tohir, A. ., Handayani, F. ., Sulistiana, R. ., Wiliyanti, V. ., Arifianto, T. ., & Husnita, L.(2024). ANALISIS PENERAPAN AUGMENTED REALITY DALAM PROSES PEMAHAMAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8096-8102. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30132>
- Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*,10(3), 189-195.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1-11.
- Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad Tohir, & Rayahu Soraya. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA* 1(2), 31-34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>